

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan waktu penelitian

Adapun lokasi penelitian ini diadakan pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Aceh Tenggara Jl. Jend. Ahmad Yani No.17 Kutacane 24651

Metode Penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan analisis kualitatif yang perosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan pengamatan dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya.

Agar penelitian dapat memenuhi kriteria ilmiah maka cara-cara yang di gunakan untuk mengumpulkan data sampai analisis data, di usahakan tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan metode yang ada. Sesuai dengan perubahan metode dan perosedur penelitian ini, maka akan di bahas tentang jenis penelitian, populasi, jenis data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Metode kualitatif menurut Meleong (2000:4) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data dan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang perilaku yang dapat diamati.

Dalam penelitian ini penulis pendekatan yang diarahkan pada latar belakang dari individu secara keseluruhan dengan menggunakan metode

deskriptif sehingga dapat memberikan gambaran mengenai realitas sosial yang kompleks mengenai

Implementasi Kebijakan Qanun Nomor 01 Tahun 2014 Tentang Bangunan Gedung Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pelayanan Masyarakat Di Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Aceh Tenggara.

3.2 Metode Penelitian

Metode adalah merupakan salah satu faktor yang terpenting dan sangat menentukan dalam penelitian hal ini disebabkan karena berhasil tidaknya suatu penelitian tergantung metode yang digunakan. Suatu hal yang harus diingat oleh seorang peneliti tentang banyaknya metode yang akurat dalam artian dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah.

Agar peneliti dapat memenuhi kriteria ilmiah maka cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sampai analisis data, diusahakan tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan metode yang ada. Sesuai dengan perubahan metode dan prosedur penelitian ini, maka akan dibahas tentang jenis penelitian, populasi, jenis data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Patton dalam Moleong (2002 : 103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, dan satuan uraian dasar.

a. Data Primer

Yakni pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian atau objek yang diteliti atau data yang diperoleh ini disebut data primer.

Dalam hal ini data diperoleh dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian sedangkan data sekunder dilakukan dengan teknik dokumentasi yaitu data yang diperoleh telah diolah baik dalam bentuk angka maupun berupa uraian sesuatu hal yang berhubungan dengan penelitian ini dijadikan bahan informasi yang di peroleh dari instansi terkait.
2. Wawancara, menurut ali farid (1993:151) yaitu mendapatkan data dengan cara Tanya jawab dan berhadapan langsung dengan informan/nara sumber.

b. Data Sekunder

Yakni mengumpulkan data-data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, yang diperoleh dari buku dan referensi, serta naska lainnya. Data yang di peroleh merupakan data sekunder dan digunakan sebagai pendukung dalam analisis data.

Untuk melengkapi data-data yang akan dianalisis secara kualitatif, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan individu sebagai nara sumber untuk memberikan pandangan terhadap Implementasi Kebijakan Qanun No. 1 Tahun 2015 Tentang Bangunan Gedung Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pelayanan Masyarakat di Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Aceh Tenggara yang diharapkan informasinya dapat dijadikan data.

c. Nara sumber / Key Informan

Untuk melengkapi data-data yang akan dianalisis secara kualitatif, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan individu sebagai nara sumber untuk

memberikan pandangan terhadap Implementasi Kebijakan Qanun No. 01 Tahun 2014 Tentang Bangunan Gedung Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pelayanan Masyarakat di Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Aceh Tenggara yang diharapkan informasinya dapat dijadikan data.

Data yang dimaksud kemudian diolah secara metodologis dan dianalisis sehingga dapat memberikan gambaran yang konkrit tentang Implementasi Kebijakan Qanun No. 1 Tahun 2014 Tentang Bangunan Gedung Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pelayanan Masyarakat di Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Aceh Tenggara, adapun beberapa informan yaitu :

1. Bapak Drs. Sahiburawi selaku Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Aceh Tenggara
2. Ibu Eprida Ratna Dewi, SE, M.AP selaku Kasi Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Aceh Tenggara
3. Bapak Hardiansyah, SE selaku Kasi Perizinan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Aceh Tenggara
4. Bapak Suparjo S.pdi selaku Kasi Bina Program & Informasi Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Aceh Tenggara
5. Bapak Sofiyah, S.Sos Kasi Pengawasan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Aceh Tenggara
6. H. Darmansyah. S.Sos. MM selaku Masyarakat yang mendirikan suatu bangunan
7. Rikki Halim selaku Masyarakat yang mendirikan suatu bangunan

8. DR Thalib Akbar.S.Sos M.SC selaku Ketua Majelis Adat Aceh Tenggara (KMAAT) yang mendirikan suatu bangunan
9. Mhd Yakub Pelis selaku Kepala Desa, Desa Simpang Empat Yang Sedang Mendirikan Bangunan
10. Marwansyah, S.Pd selaku Masyarakat yang mendirikan suatu bangunan
11. M. Abdul Gani selaku Masyarakat yang mendirikan suatu bangunan
12. Meri Pancito Spd, M.pd Masyarakat yang Mendirikan Bangunan
13. Abdul Razak SE Masyarakat yang Mendirikan Bangunan
14. Bustami Masyarakat yang Mendirikan Bangunan
15. Mahyudin SE Masyarakat yang Mendirikan Bangunan
16. Rosmiati Masyarakat yang Mendirikan Bangunan
17. Dianta Caesar SE Masyarakat yang Mendirikan Bangunan
18. Jabbarudin Masyarakat yang Mendirikan Bangunan
19. Muhamad Kamil Masyarakat yang Mendirikan Bangunan
20. Hasan Basri SE Masyarakat yang Mendirikan Bangunan

3.4 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data kualitatif yaitu suatu teknik dimana data yang diperoleh melalui pengumpulan data kemudian akan diinterpretasikan sesuai tujuan penelitian yang telah dirumuskan, data yang diperoleh dari hasil wawancara akan diuraikan secara deskriptif dan dianalisis secara kualitatif.

Menurut Patton dalam Moleong (2002:103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, dan satu uraian dasar.

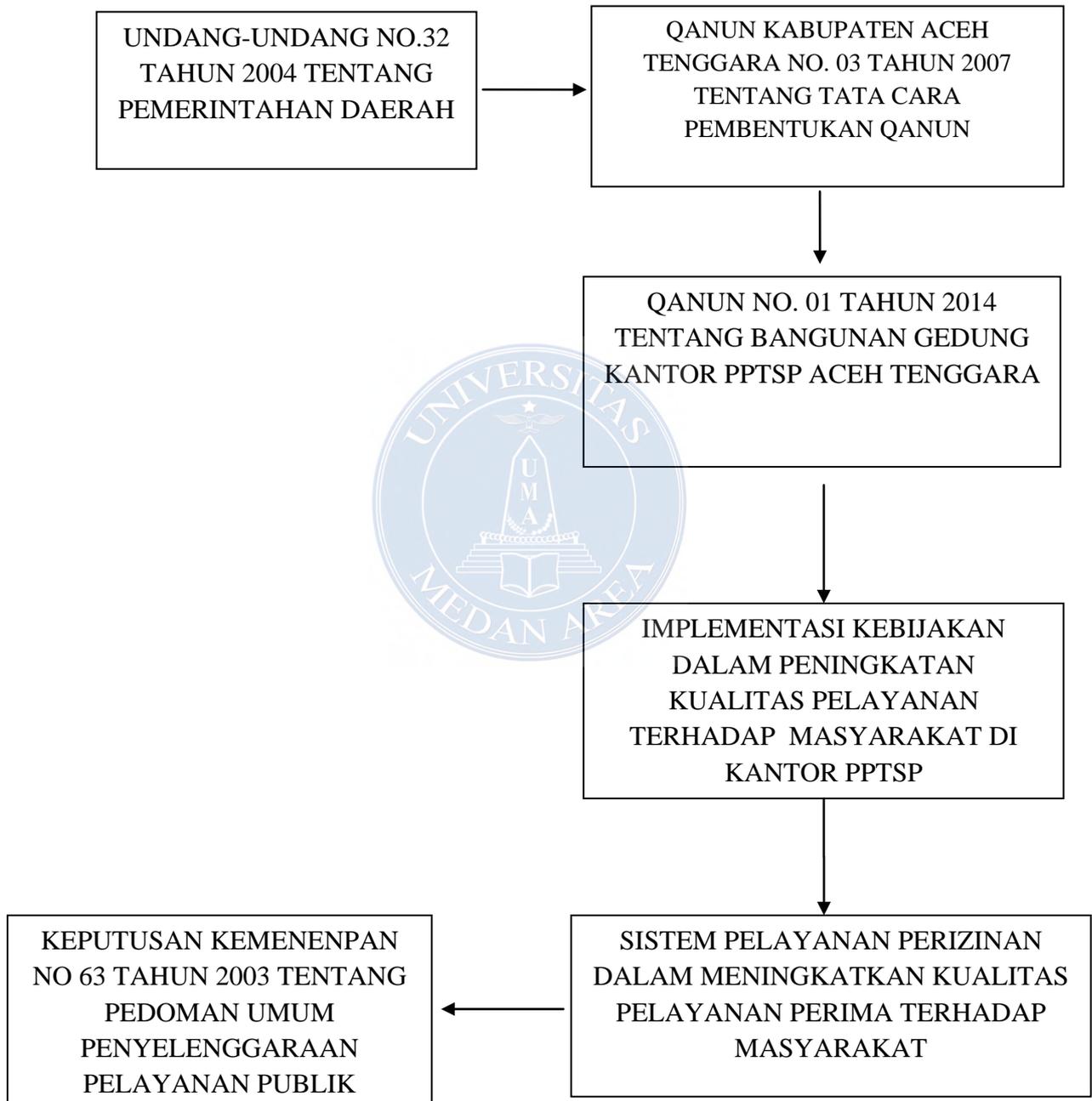
Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2000:248) analisis data keseluruhan dilakukan dengan jalan berkerja dengan data mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola mensistematiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Ibrahim (2008:22), kualitas pelayanan publik merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia proses dan lingkungan dimana penilaian kualitasnya di tentukan pada saat terjadinya pemberian pelayanan publik tersebut.

Lembaga Administrasi Negara (LAN) (1998) dan Kepmenpan No. 81 Tahun 1995 membuat kriteria pelayanan public yang baik dapat dilihat dari indikator-indikatornya, antara lain meliputi prosedur,kejelasan dan kepastian, keamanan, keterbukaan, efesiensi, ekonomis, keadilan yang merata, ketepatan waktu dan kriteria kuantitatif.

Gambar 3.1

E. Kerangka Konsep



3.5. Defenisi Konsep

Nawawi (1995:43) mengemukakan konsep adalah istilah atau depenisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial

Dari uraian di atas digunakan konsep pemikiran untuk mempersempit pengertian yang akan di teliti.

1. Kebijakan adalah suatu kegiatan proses dalam pembentukan rangkaian-rangkaian tindakan yang mengarahkan banyak macam-macam keputusan yang dibuat dalam rangka pelaksanaan tujuan-tujuan yang telah di pilih.
2. Kebijakan publik adalah serangkaian pilihan yang kurang lebih berhubungan dengan keputusan publik (termasuk keputusan untuk tidak berbuat) yang dibuat oleh badan – badan atau kantor-kantor pemerintah).
3. Implementasi kebijakan adalah tahap pembuatan keputusan diantara pembentukan sebuah kebijakan, seperti halnya pasal-pasal sebuah undang-undang legeslatif pendekatan implementasi kebijakan.
4. Pelayanan adalah suatu kegiatan dari suatu organisasi yang dilakukan untuk mengamalkan dan mengabdikan diri kepada masyarakat / pelanggan. Dalam konteks ini pelayanan yang dimaksud adalah pelayanan masyarakat (publik service) merupakan bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada masyarakat baik secara material maupun non material.
5. Masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama di taati dalam lingkungannya.

3.6. Kategorisasi

Kategorisasi menunjukkan bagaimana mengukur suatu variable penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategori penelitian pendukung untuk analisis dari variable tersebut. Kategori dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Daerah yang berupa Kebijakan Daerah.
2. Adanya usaha untuk memahami mengenai Kebijakan Daerah yang diambil secara komprehensif, mendalam, dan tuntas.
3. Landasan awal terbentuknya qanun no. 1 tahun 2014 tentang izin mendirikan bangunan
4. Peningkatan pelayanan terhadap masyarakat pada dinas terkait.
5. Terwujudnya peran serta masyarakat dalam pelayanan perizinan mendirikan bangunan dan retribusi mendirikan bangunan.
6. Dalam jangka panjang, diharapkan tercipta suatu *outcome* dalam bentuk impact kebijakan yang diharapkan semakin meningkatkan tujuan yang hendak dicapai yaitu meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat dalam hal perizinan.

3.7. Metode Penelitian

Metode adalah merupakan salah satu faktor yang terpenting dan sangat menentukan dalam penelitian hal ini disebabkan karena berhasil tidaknya suatu penelitian tergantung metode yang digunakan. Suatu hal yang harus diingat oleh seorang peneliti tentang banyaknya metode yang akurat dalam artian dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah.

Agar peneliti dapat memenuhi kriteria ilmiah maka cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sampai analisis data, diusahakan tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan metode yang ada. Sesuai dengan perubahan metode dan prosedur penelitian ini, maka akan dibahas tentang jenis penelitian, populasi, jenis data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

3.8. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini diadakan pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Aceh Tenggara Jl. Jend. Ahmad Yani No.17 Kutacane – 24651.

